

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “ Kepercayaan Diri Korban *Child Grooming* Di Woman Crisis Center Jombang “ ditulis oleh Ursula Diana Fithriani NIM 12306193130, Dosen pembimbing Wikan Galuh Widyarto, M.Pd. Program studi Bimbingan Konseling Islam, Jurusan Dakwah, Fakultas Ushuludin Adab Dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Tahun 2023.

**Abstrak :** Kepercayaan diri merupakan seseorang yang memiliki keyakinan terhadap kemampuan diri sehingga sulit untuk terpengaruh oleh orang lain. Sedangkan *child grooming* adalah kejahatan seksual yang dilakukan terhadap anak, dengan memberikan akses kenyamanan agar anak dapat menghindari untuk mengungkapkan kejahatan yang dialaminya. Penelitian ini bertujuan untuk membahas kepercayaan diri korban *child grooming*, kemudian dampak yang dialami korban *child grooming*, serta cara korban *child grooming* dalam menumbuhkan kepercayaan diri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus tunggal. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk pengambilan sampel penelitian. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, *life history*, observasi dan studi dokumentasi. Subyek dalam penelitian ini adalah satu korban *child grooming* merupakan informan utama, dua informan pendukung dari orang tua korban dan pendamping Woman Crisis Center Jombang. Teknik analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data, kesimpulan. Triangulasi data digunakan untuk mengecek kebasahan data dari berbagai sumber. Hasil penelitian ditemukan bahwasanya anak merasa kurang percaya diri terhadap kemampuan untuk menyelesaikan masalah saat terjadi *child grooming*, sehingga anak tidak memiliki pandangan yang obyektif terhadap dirinya dan selalu menganggap bahwa dirinya adalah orang yang buruk. Namun anak dapat berfikir positif yaitu menyakini bahwa kehidupan dapat normal kembali dengan tidak mengingat kejadian di masa lalu. Akibat dari kejahatan *child grooming* dapat menimbulkan dampak buruk bagi anak, dampak yang terjadi saat *child grooming* yaitu merasa malu, murung, sedih, takut, pendiam, menarik diri dari lingkungan sekitar, membatasi diri untuk beraktivitas di lingkungan dan media sosial serta mengalami trauma. Maka dari itu, dalam menumbuhkan kepercayaan diri perlu adanya rasa aman dan dukungan dari keluarga meliputi motivasi dan penguatan, serta individu berfikir positif dan menerima segala resiko. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwasanya kejahatan *child grooming* dapat menyebabkan anak merasa kurang percaya diri saat terjadi masalah akibat dari dampak *child grooming* yang dialami, sehingga anak cenderung murung, diam, malu, dan menarik diri dari lingkungan sekitar. Setelah adanya pendampingan dan motivasi dari keluarga maupun pendamping korban, anak dapat menmbuhkan kepercayaan diri kembali.

**Kata Kunci :** Kepercayaan Diri, *Child Grooming*, Anak

## ABSTRACT

*Thesis with the title "Self-confidence of Child Grooming Victims at the Woman Crisis Center Jombang" written by Ursula Diana Fithriani NIM 12306193130, supervisor Wikan Galuh Widyarto, M.Pd. Islamic Counseling Guidance study program, Department of Da'wah, Faculty of Ushuludin Adab and Da'wah, Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung State Islamic University, Year 2023.*

**Abstract:** *Self-confidence is someone who has confidence in their own abilities so that it is difficult to be influenced by others. While child grooming is a sexual crime committed against a child, by providing access to comfort so that the child can avoid disclosing the crime he experienced. This research aims to discuss the self-confidence of child grooming victims, then the impact experienced by child grooming victims, as well as how child grooming victims foster self-confidence. This research uses a qualitative approach of single case study type. The purposive sampling technique was used for research sampling. Data collection methods used in-depth interviews, life history, observation and documentation studies. The subjects in this study are one victim of child grooming who is the main informant, two supporting informants from the victim's parents and the Woman Crisis Center Jombang assistant. Data analysis techniques by means of data reduction, data presentation, conclusions. Data triangulation is used to check the validity of data from various sources. The results of the study found that children feel less confident in their ability to solve problems when child grooming occurs, so that children do not have an objective view of themselves and always think that they are bad people. However, children can think positively, namely believing that life can be normal again by not remembering past events. As a result of child grooming crimes can have a negative impact on children, the impact that occurs when child grooming is feeling embarrassed, moody, sad, afraid, quiet, with drawing from the surrounding environment, limiting them selves to activities in the environment and social media and experiencing trauma. Therefore, in fostering self-confidence, it is necessary to have a sense of security and support from the family including motivation and reinforcement, as well as individuals thinking positively and accepting all risks. It can be concluded that the crime of child grooming can cause children to feel less confident when problems occur due to the impact of child grooming experienced, so that children tend to be moody, silent, shy, and withdraw from the surrounding environment. After assistance and motivation from family and victim advocates, children can regain their confidence.*

**Keywords:** *Self-Confidence, Child Grooming, Children*

## الملخص

أطروحة بعنوان "ثقة الطفل الضحية الاستمالة في مركز أزمت المرأة جومبانج" بقلم أورشولا ديانا فيثرياني نيم ١٣٠٦١٩٣١٣٠ ، المشرف ويكان جالوه ويديارتو ، برنامج دراسة الإرشاد الإسلامي ، قسم الدعوة كلية أوشولودين الأدب والدعوة ، الجامعة الإسلامية الحكومية السيد علي رحمة الله تولونججونج ، ٢٠٢٣

**الملخص:** الثقة بالنفس هي شخص لديه ثقة في قدراته بحيث يصعب أن يتأثر بالآخرين. في حين أن العناية بالأطفال هي جريمة جنسية ترتكب ضد الأطفال ، من خلال توفير الوصول إلى الراحة حتى يتمكن الأطفال من تجنب الكشف عن الجرائم التي يتعرضون لها. تهدف هذه الدراسة إلى مناقشة الثقة بالنفس لضحايا العناية بالأطفال ، ثم التأثير الذي يعاني منه ضحايا العناية بالأطفال ، وكذلك كيفية رعاية ضحايا العناية بالأطفال في تعزيز الثقة بالنفس. تستخدم هذه الدراسة نهجا نوعيا لنوع دراسة حالة واحد. يتم استخدام تقنية أخذ العينات الهادفة لبحوث أخذ العينات. طرق جمع البيانات باستخدام المقابلات المتعمقة وتاريخ الحياة ودراسات المراقبة والتوثيق. وكانت الموضوعات في هذه الدراسة ضحية واحدة من الاستمالة الطفل هو المخبر الرئيسي ، واثنين من المخبرين دعم والدي الضحية والمرأة رفيق مركز الأزمت جومبانج. تقنيات تحليل البيانات عن طريق تقليل البيانات وعرض البيانات والاستنتاجات. يستخدم تثليث البيانات للتحقق من رطوبة البيانات من مصادر مختلفة. وجدت النتائج أن الأطفال يشعرون بثقة أقل في القدرة على حل المشكلات عند حدوث العناية بالأطفال ، بحيث لا يكون لدى الأطفال رؤية موضوعية له ويفترضون دائما أنه شخص سيء. لكن يمكن للأطفال التفكير بشكل إيجابي ، أي الاعتقاد بأن الحياة يمكن أن تعود إلى طبيعتها من خلال عدم تذكر الأحداث في الماضي. يمكن أن يكون لعواقب جرائم العناية بالأطفال تأثير سيء على الأطفال ، وهو التأثير الذي يحدث عندما يشعر الطفل بالخجل ، والمزاج ، والحزن ، والخوف ، والهدوء ، والانسحاب من البيئة المحيطة ، ويقتصر على الأنشطة في البيئة ووسائل التواصل الاجتماعي وتعاني من الصدمة. لذلك ، في تعزيز الثقة بالنفس ، يجب أن يكون هناك شعور بالأمان والدعم من الأسرة بما في ذلك التحفيز والتعزيز ، وكذلك الأفراد الذين يفكرون بإيجابية ويقبلون جميع المخاطر. يمكن الاستنتاج أن جريمة الاستمالة للأطفال يمكن أن تجعل الأطفال يشعرون بثقة أقل عند حدوث مشاكل بسبب تأثير الاستمالة للأطفال من ذوي الخبرة ، بحيث يميل الأطفال إلى أن يكونوا مزاجيين ، صامتين ، خجولين ، وينسحبون من البيئة المحيطة. بعد مساعدة وتحفيز عائلة الضحية ورفيقها ، يمكن للطفل تطوير الثقة مرة أخرى

كلمات البحث: الثقة ، والاستمالة الطفل ، والأطفال